

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Transportasi merupakan elemen krusial dalam kemajuan suatu bangsa, karena berperan sebagai fondasi utama dalam meningkatkan perekonomian, memajukan masyarakat, dan menggalakkan pertumbuhan industri. Kemajuan dalam sektor transportasi akan memacu aktivitas ekonomi dan pembangunan baik di tingkat regional maupun nasional.¹ Globalisasi berperan penting dalam mendorong kemajuan teknologi dan ekonomi di berbagai negara. Melalui globalisasi, inovasi teknologi berkembang pesat karena adanya pertukaran informasi dan kerja sama internasional. Kemajuan di bidang ekonomi juga semakin pesat dengan adanya perdagangan bebas, investasi asing, serta perkembangan industri berbasis digital. Selain itu, globalisasi sendiri dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, perkembangan teknologi yang memungkinkan komunikasi dan akses informasi secara cepat di seluruh dunia. Kedua, transformasi budaya yang terjadi akibat interaksi antarbangsa, menyebabkan perubahan dalam pola pikir, gaya hidup, serta cara kerja masyarakat global. Dengan demikian, globalisasi tidak hanya mempercepat kemajuan teknologi dan ekonomi, tetapi juga mengalami dinamika perubahan akibat perkembangan teknologi dan budaya.² Transportasi umum di Indonesia menjadi kebutuhan

¹ Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi*, 1st ed. (Ponorogo: Myriaa Publisher, 2019).

² Sulistyowati, "Green Banking" (Repository Iain Kediri, 2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.1201/9781003055020-06>.

esensial bagi masyarakat di berbagai kota. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh media nasional di Indonesia, diperkirakan sebanyak 68,4 persen masyarakat Indonesia sudah mendapatkan pelayanan transportasi umum yang memadai.³

Di era globalisasi, teknologi memegang peranan utama dalam perkembangan bisnis dan meningkatkan daya saing di pasar global. Tidak hanya sebagai alat pendukung, teknologi telah menjadi elemen fundamental dalam operasional bisnis modern. Inovasi digital, otomatisasi, dan sistem berbasis data memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, serta bersaing secara global. Teknologi juga membantu bisnis dalam merespons perubahan tren dan permintaan konsumen dengan lebih cepat. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, perusahaan dapat terus beradaptasi, menciptakan peluang baru, serta menghadapi tantangan di dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis.⁴ Dengan berkembangnya zaman dan pertumbuhan populasi yang terus meningkat, kebutuhan akan transportasi yang ekonomis dan praktis semakin menjadi prioritas bagi banyak orang. Salah satu contohnya adalah transportasi *online* yang sedang populer saat ini. Di era disrupsi, perusahaan harus beradaptasi agar tetap berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin ketat dan perubahan perilaku masyarakat yang berlangsung cepat.

³ Retnowati WD Tuti et al., *Implementasi Kebijakan Transportasi Online Di Indonesia*, ed. oleh Inas Farida, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022).

⁴ Sulistyowati dan Dio Rizky Pratama, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan dalam Menggunakan Jasa Gojek di Kota Semarang," *Ebismen : Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 1, no. 3 (2022): 119–27.

Konsumen saat ini cenderung mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi dalam setiap layanan atau produk yang mereka gunakan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan inovasi, teknologi digital, serta strategi bisnis yang fleksibel agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Selain itu, pemahaman terhadap tren dan preferensi pelanggan menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing. Dengan beradaptasi secara terus-menerus, perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan menciptakan peluang baru di tengah tantangan global yang semakin kompleks.⁵ Kualitas sebuah layanan transportasi *online* dianggap baik ketika sistemnya mampu memberikan pelayanan yang memadai, menjaga keamanan dan kenyamanan baik bagi masyarakat umum maupun pengguna secara individual, serta dapat diandalkan sepenuhnya oleh para penggunanya.⁶

Sejak tahun 2015, telah terbentuk sebuah aplikasi transportasi *online* yang telah beroperasi di Indonesia. Awalnya, aplikasi ini hanya beroperasi di kota-kota besar, tetapi saat ini hampir seluruh kota di Indonesia telah dilayani oleh layanan transportasi *online* tersebut. Aplikasi transportasi *online* ini dapat diakses melalui *smartphone* yang menggunakan sistem operasi Android atau IOS. Banyak orang yang beralih dari

⁵ Widya Ratna Sari dan Sulistyowati, "Sustainable Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Mewujudkan Green Economy: Studi pada KSSU Harum Dhaha Kediri," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 2 (2024): 820–33, <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.3797>.

⁶ Adris A Putra, "Analisis Keseimbangan Jumlah Armada Angkutan Umum Berdasarkan Kebutuhan Penumpang," *Media Komunikasi Teknik Sipil* 19, no. 1 (2017): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.14710/mkts.v19i1.7829>.

menggunakan transportasi konvensional ke transportasi *online*, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi dan preferensi masyarakat terhadap kecepatan, kenyamanan, dan biaya yang lebih terjangkau.⁷ Jenis transportasi *online* yang sedang populer saat ini adalah ojek *online* untuk motor dan taksi *online* untuk mobil. Selain mengantarkan penumpang, ojek *online* juga melayani pesanan makanan dan pengantaran barang secara *online*. Aplikasi ojek *online* di Indonesia pertama kali muncul pada tahun 2015 yaitu adalah Gojek. Gojek mulai berkembang dan aplikasinya pun juga mulai terkenal di kalangan masyarakat. Gojek sendiri telah berkembang dengan lebih dari 250.000 *driver* ojek yang telah tersebar di seluruh kota dan salah satunya di Kota Mojokerto.⁸

Aplikasi Gojek pada Kota Mojokerto telah tersebar hampir merata, dan banyak juga masyarakat di kota ini yang bekerja sebagai *driver online* yang menjadikan sebagai pekerjaan tetap. Mulai dari para remaja hingga orang yang sudah cukup tua pun masih ada yang bekerja sebagai *driver online* ini demi untuk meningkatkan perekonomiannya. Salah satunya komunitas yang berada di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Pada kecamatan ini merupakan salah satu titik tengah Kota Mojokerto yang tentunya banyak sekali tempat tempat berkumpulnya beberapa komunitas Gojek yang dikarenakan lebih mudah untuk mendapatkan orderan berupa pengantaran makanan ataupun juga pengantaran penumpang.

⁷ WD Tuti et al., *Implementasi Kebijakan Transportasi Online Di Indonesia*.

⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/GO-JEK> diakses pada tanggal 17 Juni jam 19.45 WIB

Komunitas Gojek ini bernama Sobat Perjuangan, komunitas tersebut sudah terbentuk sejak tahun 2019 dan sudah memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) anggota. Komunitas ini memiliki tempat *basecamp* yang paling strategis karena berada sangat dekat dengan *mall* dan juga beberapa sekolah. Terlebih juga komunitas ini menerima orderan *online* maupun juga *offline*. Tujuan dibentuknya komunitas ini selain untuk meningkatkan pendapatan juga untuk saling bertukar informasi mengenai pekerjaan, saling membantu apabila ada salah satu dari anggota yang mengalami *trouble* kendaraan di jalan ataupun juga masalah terkait dengan orderan di aplikasi. Pada wilayah Kecamatan Magersari yang lain juga ada beberapa komunitas Gojek selain Sobat Perjuangan yang seringkali menjadi pertimbangan para pengemudi ojek *online* untuk bergabung yaitu Pancingan dan Berjanji. Ketiga komunitas ini masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Ada beberapa perbedaan yang membedakan antara komunitas Sobat Perjuangan, Pancingan, dan juga Berjanji, Adapun juga data pendapatan dari beberapa driver yang berada di komunitas Gojek yang ada di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Data Pendapatan Ekonomi Rata Rata Driver Gojek
di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto

Nama Driver	Rata-Rata	Status Kerja
Nico	Rp 2.700.000	Part Time
Wahyudi	Rp 3.600.000	Part Time
Ferry	Rp 3.000.000	Full Time
Ridwan	Rp 2.900.000	Full Time

Suyitno	Rp 3.300.000	Full Time
Agus	Rp 3.000.000	Full Time
Yuni Kurniawati	Rp 1.000.000	Part Time
Muhammad Reza	Rp 1.500.000	Part Time
Subekti	Rp 3.000.000	Full Time
Indah Tri	Rp 2.700.000	Full Time

Tabel 1. 2
Perbedaan Komunitas Gojek Sobat Perjuangan,
Pancingan, dan Barjanji

No	Nama Komunitas	Fasilitas	Ketersediaan Unit	Jumlah Anggota	Lokasi
1	Sobat Perjuangan	• Parkir luas • Tempat luas • Warung kopi • Charger HP • Wifi • Kamar mandi • Mushola	• Menerima orderan <i>online</i> maupun offline	30	Lokasi strategis karena berada di tengah kota berdekatan dengan mall dan juga sekolah
2	Pancingan	• Warung Kopi • Charger HP	• Menerima orderan <i>online</i>	20	Tempat kurang luas berada di samping sawah
3	Barjanji	• Warung kopi • Charger HP • Wifi	• Menerima orderan <i>online</i>	25	Tempat masuk kedalam gang kecil dan tidak Terlihat

Sumber : Hasil Observasi Pada Lapangan

Hadirnya ojek *online* disaat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, namun untuk beberapa masyarakat menjadi sumber penghasilan, ojek *online* ini bisa menjadi sebuah pekerjaan yang bisa dikatakan menjanjikan dalam hal penghasilan, baik di kalangan pria maupun

wanita. Saat seseorang memilih bergabung menjadi driver *online*, maka dia bisa mendapatkan tambahan penghasilan yang cukup dan juga dia bisa mengatur jam kerjanya sendiri, dikarenakan pekerjaan ini tidak terkait dengan waktu kerja. Selain itu pihak aplikasi penyedia jasa pun akan memberikan insentif kepada driver karena kinerjanya yang melebihi standar yang telah ditentukan. Pada akhirnya hal ini tentu membuat pendapatan yang diperoleh oleh driver lebih meningkat lagi, maka dari itu hal ini mengindikasikan semakin tinggi pula tingkat perekonomian pada *driver* ojek *online* tersebut.

Dengan referensi pada uraian sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk menjelajahi lebih dalam tentang peranan ojek *online* bagi individu yang menjadi pengemudi *online*, terutama dalam konteks sulitnya mencari pekerjaan dan kebutuhan ekonomi di Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Oleh karena itu, judul penelitian ini akan diformulasikan dengan cermat dengan judul **Peran Aplikasi Gojek Dalam Meningkatkan Pendapatan Driver Online (Studi Pada Komunitas Gojek di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto)**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran aplikasi Gojek yang dijalankan oleh *driver* ojek *online* di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto?
2. Bagaimana peran aplikasi Gojek dalam meningkatkan pendapatan *driver* di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bagaimana peran aplikasi Gojek yang dijalankan oleh *driver* ojek *online* di komunitas Gojek di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
2. Untuk menjelaskan bagaimana peran aplikasi Gojek dalam meningkatkan pendapatan ekonomi *driver* di komunitas Gojek Kecamatan Magersari Kota Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Harapannya, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berharga pada pengetahuan yang ada. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memperluas wawasan, terutama bagi mahasiswa lainnya, yang akan membahas peran pengemudi *online* di Mojokerto dalam meningkatkan pendapatan.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan ide, gagasan, dan data yang dapat mengungkap peran transportasi online dalam meningkatkan pendapatan ekonomi yang dialami oleh para pengemudi dengan hadirnya aplikasi transportasi berbasis *online*.

- b. Bagi Komunitas Ojek Online

Penelitian ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memahami peran transportasi *online* dalam meningkatkan pendapatan ekonomi

yang dialami oleh para pengemudi dengan kehadiran aplikasi transportasi berbasis *online*.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian dengan judul, *“Analisis Dampak Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Pangkalan Di Kota Kediri (Studi Kasus Ojek Pangkalan Terminal Tamanan Kota Kediri).”*⁹ Tujuan studi ini adalah untuk mengeksplorasi efek keberadaan layanan ojek online terhadap pendapatan pengemudi ojek pangkalan di Terminal Tamanan Kota Kediri, dengan juga menilai implikasinya dalam kerangka ekonomi Islam. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penetrasi ojek online mulai menggeser peran tradisional ojek pangkalan, yang mengakibatkan peningkatan jam kerja dan penurunan pendapatan bagi pengemudi ojek pangkalan di Kota Kediri. Oleh karena itu, dibutuhkan campur tangan pemerintah untuk mengatasi penurunan pendapatan yang terjadi di kalangan pengemudi ojek pangkalan. Persamaan diantara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada pendapatan pengemudi ojek. Namun, perbedaan diantara keduanya adalah terletak pada faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan dalam kasus ojek online, dan lokasi spesifik dari penelitian ini.

⁹ Nur Abidah, “Analisis Dampak Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Pangkalan Di Kota Kediri (Studi Kasus Ojek Pangkalan Terminal Tamanan Kota Kediri)” (Skripsi, AIN Kediri, 2020), <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/2559>.

2. Penelitian dengan judul —*Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga*.¹⁰ Ojek online saat ini memberikan berbagai manfaat, termasuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dan meningkatkan pendapatan keluarga, khususnya bagi para pengemudi ojek online. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber untuk mengumpulkan data primer. Menjadi pengemudi ojek online merupakan salah satu peran ganda bagi seorang wanita, selain tugas-tugas seperti memasak dan mengasuh anak, dengan tujuan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pemahaman bahwa peran dan kedudukan perempuan juga dapat membantu meringankan beban finansial keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan seorang wanita pengemudi ojek online di daerah Candi, Sidoarjo. Informasi yang diperoleh adalah bahwa banyak dari mereka beralih profesi menjadi pengemudi ojek online selama masa pandemi Covid-19, setelah sebelumnya bekerja sebagai buruh pabrik. Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal meneliti peran ojek online, perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan juga tempat.
3. Penelitian dengan judul dengan judul “*Eksistensi Ojek Pangkalan Di*

¹⁰ Siska Novy Isaroh dan Wahyu Eko Pujiyanto, “Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga,” *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2023): 92–103, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1310>.

Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)”.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018 memiliki tujuan ganda. Pertama, untuk memahami peran serta ojek pangkalan di tengah maraknya ojek online dari sudut pandang sosiologi ekonomi di Purwokerto. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak sosial-ekonomi kehadiran ojek online terhadap ojek pangkalan, dengan mengadopsi perspektif sosiologi ekonomi Islam di Purwokerto. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) dengan menerapkan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terfokus pada ojek pangkalan di Purwokerto. Penelitian ini didasarkan pada teori pilihan rasionalitas oleh James Coleman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ojek pangkalan masih mempertahankan eksistensinya meskipun hadirnya Go-Jek atau layanan ojek online karena faktor-faktor nilai seperti ekonomi, solidaritas, dan tradisi. Namun, dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh kehadiran Go-Jek atau ojek online di Purwokerto termasuk penurunan pendapatan bagi pengemudi ojek pangkalan dan perubahan dalam struktur sosial masyarakat. Meskipun ada kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal fokus pada pengaruh

¹¹ Afifudin Zuhdi, “Eksistensi Ojek Pangkalan Di Tengah Adanya Ojek Online Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Pada Ojek Pangkalan di Purwokerto)” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2018), <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/3609>.

transportasi online, perbedaan signifikan terletak pada rumusan masalah, lokasi penelitian.

4. Penelitian dengan judul, Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar¹². Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa keberadaan layanan ojek online berdampak positif terhadap kesejahteraan para pengemudi ojek online, terutama dari segi pendapatan. Penelitian ini menganalisis perbandingan pendapatan sebelum dan setelah menjadi pengemudi ojek online, dengan hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pendapatan setelah bergabung dengan layanan tersebut. Ditemukan bahwa pendapatan rata-rata pengemudi setelah menjadi pengemudi ojek online jauh lebih tinggi daripada pendapatan sebelumnya. Selain itu, keberadaan layanan ojek online juga meningkatkan pendapatan pengemudi Go-Jek dan Grab di Kota Makassar, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan bagi pengemudi ojek online dan keluarganya. Penelitian ini menunjukkan persamaan dengan penelitian sebelumnya dalam fokus pada pendapatan para pengemudi ojek *online*. Namun perbedaannya terletak pada pembahasan faktor-faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan tersebut, terutama dengan memperhatikan peran komunitas ojek online dalam meningkatkan pendapatan di daerah spesifik seperti Kecamatan Magersari Kota

¹² Nurul Zakiah, "Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019).

Mojokerto.

5. Penelitian dengan judul, Peran Wongjek (Wongsorejo Ojek) Pada Perekonomian Masyarakat Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi
Wongjek (Wongsorejo Ojek) adalah transportasi yang berbasis dengan menggunakan aplikasi tertentu dimana konsumen memesan suatu makanan atau media transportasi melalui sistem aplikasi di dalam smartphone dengan tarif yang relatif murah. Bagi masyarakat, layanan transportasi online memberikan dampak yang positif karena menjadi peluang untuk mendapatkan kesempatan kerja dengan menjadi driver, secara otomatis bisa menambahkan pendapatan dan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi keluarganya. Dengan adanya transportasi online juga berdampak kepada pelaku UMKM. Mereka bisa melakukan kerja sama untuk menambah keuntungan pada penghasilan produk UMKM. Dengan begitu Wongjek berpotensi mendorong laju pertumbuhan perekonomian wilayah Wongsorejo. Terdapat kesamaan pada penelitian yaitu tentang meningkatkan pendapatan driver dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun terdapat juga perbedaannya mengenai rumusan masalah, dan lokasi penelitian.¹³

¹³ Vidamatus Sakdiyah, “Peran Wongjek (Wongsorejo Ojek) Pada Perekonomian Masyarakat Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi” (Skripsi, UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2022).